

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan perwujudan gagasan seseorang yang disampaikan kepada orang lain. Melalui bahasa terjadi interaksi antara pembicara dengan lawan bicara. Pembicaraan itu berlangsung karena antara pembicara dengan lawan bicara saling memahami maksud pembicaraan. Bahasa yang diungkapkan pun dapat berbentuk bahasa lisan dan tulisan.

Bahasa tulis termasuk komunikasi yang dibangun oleh pembicara kepada lawan bicara dengan memanfaatkan media kata-kata secara tertulis. Lawan bicara akan memahami bahasa tulis manakala dirinya memiliki kemampuan membaca, sebab dengan memiliki kemampuan membaca akan mempermudah memahami makna bacaan atau makna tulisan. Oleh sebab itu, memahami makna bacaan dan tulisan merupakan komponen yang menjadi syarat utama dalam membangun bahasa tulis.

Dalam penggunaan bahasa tulis kadangkala terjadi penggunaan bahasa yang menimbulkan relasi makna kontras. Relasi makna kontras adalah hubungan makna yang memperlihatkan keterkaitan dengan makna lainnya. Relasi makna kontras terjadi karena adanya perbendaharaan kata sepadan, tetapi dapat mengalami perubahan makna. Itu sebabnya untuk menelusuri relasi makna kontras membutuhkan pengetahuan mendalam tentang makna karena dapat mempermudah pemaknaan terhadap kata dan kalimat.

Kata atau kalimat yang digunakan seseorang cenderung menimbulkan makna kontras karena semua kata bersifat berpasangan (biner), memiliki hubungan (taksonomik), dapat dikelompokkan (dikotomik), dan bertentangan (graduatif). Hal itu dapat terwujud dipengaruhi oleh adanya keinginan memvariasikan bahasa, minimnya kosakata, atau bisa juga disebabkan keharusan untuk menimbulkan makna kontras. Sebagai contoh untuk menemukan relasi makna kontras dapat dilihat dalam surat kabar di antaranya surat kabar harian Gorontalo Post.

Surat kabar harian Gorontalo Post adalah surat kabar tertua dan pertama di Gorontalo di bawah naungan Jawa Post Group. Berita-berita dikemas dalam nuansa berbagai rubrik. Mulai dari rubrik berita utama, politika, ekonomi bisnis, publik interaktif, persepsi, etalase, metro polis, *de campus*, *society*, hingga *sportive*. Semua rubrik itu berpeluang menggunakan kalimat yang memiliki relasi makna kontras.

Relasi makna kontras dalam surat kabar harian Gorontalo Post memiliki rangkaian penggunaan bahasa yang berbeda dengan penggunaan bahasa pada tulisan-tulisan lain seperti buku, karya ilmiah, dan karya fiksi. Meskipun demikian, surat kabar harian Gorontalo Post tetap memperhatikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia baku. Artinya, para jurnalis dalam menulis tetap mengacu pada bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sarwoko (2007:1), memberikan pandangan bahwa bahasa Indonesia jurnalistik tidaklah berbeda dengan bahasa Indonesia baku. Pembeda antara keduanya hanyalah penggunaannya, karena digunakan sebagai media penyampai informasi. Tetapi bahasa yang

digunakan di media massa memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan bahasa yang digunakan untuk keperluan lain.

Bahasa yang digunakan dalam surat kabar harian Gorontalo Post ditemukan adanya kesalahan penulisan yang merujuk pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), relasi makna kontras, dan kekaburan makna. Tetapi penelitian ini hanya memfokuskan pada relasi makna kontras, sebab relasi makna kontras dipandang sebagai bentuk permasalahan penelitian dan belum banyak dibahas oleh peneliti sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang sebagaimana telah kemukakan, identifikasi masalah dalam penelitian ini diuraikan berikut.

- 1) Penggunaan bahasa Indonesia dalam surat kabar harian Gorontalo Post banyak memiliki relasi makna kontras.
- 2) Tulisan berita pada surat kabar harian Gorontalo Post cenderung menggunakan bahasa yang terlepas dari penggunaan bahasa Indonesia baku, kecenderungan itu menimbulkan terjadinya pergeseran makna jika dipadankan dengan bahasa Indonesia baku.
- 3) Kadangkala terjadi kesalahan penulisan kata dalam surat kabar harian Gorontalo Post.
- 4) Sebagian berita yang ditulis dalam surat kabar harian Gorontalo Post melanggar kaidah penulisan EYD.

- 5) Pemilihan kata yang dijadikan berita dalam surat kabar harian Gorontalo Post terkadang menggunakan istilah asing, atau bahasa daerah tanpa disertai arti dalam bahasa Indonesia, sehingga menimbulkan keaburan makna bagi pembaca.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah dibatasi pada penggunaan bahasa Indonesia dalam surat kabar harian Gorontalo Post banyak memiliki relasi makna kontras.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah relasi makna kontras dalam surat kabar Harian Gorontalo Post?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri dan mendeskripsikan relasi makna kontras dalam surat kabar harian Gorontalo post.

1.6 Definisi Operasional

Dalam menghilangkan kesalahtafsiran pembaca dan memberikan penjelasan berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu memberikan definisi

operasional sebagai penjelasan kunci dalam penelitian ini. Definisi operasional yang dimaksud dapat dilihat pada penjelasan singkat berikut.

- 1) Relasi makna merupakan hubungan kata yang memperlihatkan hubungan nyata apabila diperbandingkan antara satu kata dengan kata lainnya.
- 2) Relasi makna kontras adalah hubungan keterkaitan makna antara kata yang satu dengan kata lainnya, atau antara bahasa satu dengan bahasa lainnya. Relasi makna kontras dapat berupa (a) kontras biner, (b) kontras taksonomik, (c) kontras dikotomik, (d) dan kontras graduatif.
- 3) Relasi makna kontras biner ialah relasi makna yang kebanyakan anggotanya bersifat dua-dua.
- 4) Relasi makna kontras taksonomik adalah hubungan makna yang memperlihatkan klasifikasi unsur bahasa menurut hubungan hierarkis.
- 5) Relasi makna kontras dikotomik termasuk relasi makna yang membagi kata berdasarkan makna pembagian atas dua kelompok yang saling bertentangan.
- 6) Relasi makna kontras graduatif bersifat berangsur-angsur, sedikit demi sedikit. Graduatif lebih dikenal pula dengan istilah gradasi, merupakan makna kata-kata yang pertentangannya tidak bersifat mutlak.
- 7) Surat kabar yaitu koran yang terbit setiap hari dengan memuat berbagai berita aktual dan faktual.
- 8) Surat kabar harian Gorontalo Post termasuk surat kabar harian yang terbit setiap hari di Gorontalo dan termasuk koran lokal di bawah naungan Jawa Post Group.

1.7 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini menambah konsep ilmu semantik berkaitan relasi makna kontras. Dengan adanya penelitian ini, para peneliti lain dapat memanfaatkannya sebagai bahan perbandingan pengembangan wawasan tentang relasi makna kontras.

2) Manfaat Praktis

- (a) Bagi peneliti. Penelitian ini bermanfaat sebagai penambahan ilmu pengetahuan tentang konsep semantik berkaitan dengan relasi makna kontras.
- (b) Bagi pembaca. Meningkatkan pemahaman dan penyerapan informasi mengenai relasi makna kontras dalam surat kabar harian Gorontalo Post.
- (c) Bagi media surat kabar harian Gorontalo Post. Dapat dijadikan rujukan perbaikan oleh para jurnalis dalam mengolah bahasa menjadi berita.